

VII. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Daya hambat yang ditunjukkan oleh senyawa kimia dalam ekstrak umbi bawang putih tunggal terhadap bakteri Gram positif dan Gram negatif lebih besar dari daya hambat yang ditunjukkan oleh senyawa kimia dalam ekstrak umbi bawang putih biasa.
2. Daya hambat senyawa kimia dalam ekstrak bawang putih bersifat bakteriostatik.
3. Senyawa kimia dalam ekstrak umbi bawang putih tunggal sangat efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada tingkat konsentrasi 100%, 75% dan 50%.
4. Hasil terbaik ditunjukkan oleh interaksi antara ekstrak umbi tunggal - konsentrasi ekstrak 100% - *Staphylococcus aureus* dengan diameter zone hambatan 2,03 cm. Sedangkan interaksi antara ekstrak umbi biasa - konsentrasi ekstrak 100% - *Pseudomonas aeruginosa* menghasilkan diameter zone hambatan sebesar 1,60 cm.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan sebagai berikut :

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji allicin sebagai senyawa antibakteri dari umbi bawang putih tunggal dari lokasi penanaman yang berbeda.
2. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji kemampuan allicin sebagai senyawa antibakteri baik terhadap bakteri patogen maupun virus.
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk menemukan cara ekstraksi allicin yang lebih praktis, mudah, serta sederhana tanpa menghilangkan senyawa-senyawa yang terkandung di dalam bawang putih.

